

## DAFTAR PUSTAKA

- Achidsti, S. A. (2018). Eksistensi Kiai Dalam Masyarakat. *IBDA` : Jurnal Kajian Islam Dan Budaya*, 12(2), 149–171. <https://doi.org/10.24090/ibda.v12i2.443>
- Anwar, R. K. (2017). Pengembangan Konsep Literasi Informasi Santri : Kajian Di Pesantren Arafah Cililin Bandung Barat, 1(November 2016), 131–142. <https://doi.org/10.15575/jw.v2i1.964>
- Azizah, S. N. (2014). Pengelolaan Unit Usaha Pesantren Berbasis Ekoproteksi. *Ekbisi: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 9(1), 103–115.
- Basuki, A. (2013). Landasan Bimbingan dan Konseling dalam Menghadapi Berbagai Lintas Budaya. *Paradigma*, 15, 65–82. Retrieved from [http://scholar.google.co.id/scholar?q=konseling&btnG=&hl=en&as\\_sdt=0,5#4](http://scholar.google.co.id/scholar?q=konseling&btnG=&hl=en&as_sdt=0,5#4)
- Basyit, A. (2017). Pembaharuan Model Pesantren: Respon Terhadap Modernitas. *Kordinat*, 16(2), 293–324.
- BI. (2008). *Sistem Pembayaran dan Pengedaran Uang*. Bank Indonesia.
- Buckingham, D. (2010). Defining Digital Literacy. *Medienbildung in Neuen Kulturräumen*, 1(4), 59–71. [https://doi.org/10.1007/978-3-531-92133-4\\_4](https://doi.org/10.1007/978-3-531-92133-4_4)
- Davies, S. (2015). Spotlight on digital capabilities. Retrieved January 20, 2019, from <http://digitalcapability.jiscinvolve.org/wp/2015/06/05/spotlight-on-digital-capabilities/>
- Denison, D. R., & Mishra, A. K. (1995). Toward a Theory of Organizational Culture and Effectiveness. *Organization Science*, 6(2), 204–223. <https://doi.org/10.1287/orsc.6.2.204>
- Dotson, K. (2011). Digital and Information Literacy: Set 3. *Library Media Connection*, 30(3), 92. Retrieved from <http://search.ebscohost.com/login.aspx?direct=true&db=ehh&AN=67788025&site=ehost-live>
- EAVI. (2011). *Testing and Refining Criteria to Assess Media Literacy Levels in Europe*.
- Fadhila, L. N. (2017). Pendidikan Alternatif dengan Model Pesantren Salafi-Khalafi ( Studi Komplek R2 Pondok Pesantren Al Munawwir Krapyak Yogyakarta ). *At-Tanbawi*, 2(1), 1–20.
- Fahham, A. M. (2017). Standardisasi Kurikulum Pesantren. *Majalah Info Singkat Kesejahteraan Sosial*, IX(05).
- Faizah. (2012). PERGULATAN TEOLOGI SALAFI DALAM MAINSTREAM KEBERAGAMAAN MASYARAKAT SASAK. *Ulumuna: Jurnal Studi Keislaman*, 16(2), 487–492. Retrieved from <http://ir.obihiro.ac.jp/dspace/handle/10322/3933>
- Fathurrohman. (2012). Aswaja NU dan Toleransi Umat Beragama. *Jurnal Review Politik*, 2(1), 34–45.
- Febriansyah, A., & Setiawati, T. (2014). Pengaruh budaya perusahaan terhadap kinerja pada perusahaan jasa konsultan. *Forum Manajemen Indonesia*.
- Fitriani, M. I. (2015). Kontestasi Konsepsi Religius dan Ritualitas Islam Pribumi Versus Islam Salafi di Sasak Lombok. *Teosofi: Jurnal Tasawuf Dan Pemikiran Islam*, 5(2), 513–531.
- Ghfar, M. (2017). Pesantren of Learning Organization: Analisis Transformasi Pengembangan Pondok Pesantren di Indonesia. In *Ancoms* (pp. 65–67).
- Hakim, L., & Kusdiyanto. (2011). ANALISIS PENGARUH BUDAYA ORGANISASI TERHADAP KINERJA KARYAWAN (Studi Kasus PDAM Kota Surakarta). *Benefit: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 53–77.
- Hameed, M. A., Counsell, S., & Swift, S. (2012). A Meta-analysis of Relationships between Organizational Characteristics and IT Innovation Adoption in Organizations.

- Information & Management*, 49(5), 218–232.
- Hanafi, M. S. (2016). BUDAYA PESANTREN SALAFI (Studi Ketahanan Pesantren Salafi Di Provinsi Banten). *Al Qalam*, 33(1), 1–23.
- Harahap, L. (2016). Rekonstruksi Paradigma Pendidikan Agama Islam Era Globalisasi. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Keislaman*, 1(1).
- Hoerunnisa, E., & Kosasih, A. (2017). Strategi pihak pesantren dalam mengatasi santri yang melakukan perilaku menyimpang. *Sosietas*, 7(1), 323–328.
- Husaini, A. (2010). *Islam Versus Kebebasan/Liberalisme*. Dewan Da'wah Islamiyah Indonesia.
- Iryana, W. (2015). Tantangan Pesantren Salaf di Era Modern. *Al-Murabbi*, 2(1), 64–87.
- Jamun, Y. M. (2018). Dampak teknologi terhadap pendidikan. *Journal Pendidikan Dan Kebudayaan Missio*, 10(1), 48–52.
- Jan, A., Sacha, L., & Mark, M. (2015). Development Agenda : Considering the Dark Side of the Media. *DW Akademie*, (2014), 1–8.
- Ke, W., Wei, K. K., & Pacis. (2005). Organizational Culture and Leadership in ERP Implementation. *Pacific Asia Conference on Information Systems 2005, Sections 1-8 and Poster Sessions 1-6*, 428–440. <https://doi.org/DOI: 10.1016/j.dss.2007.02.002>
- Kementerian Agama RI. (2015). *Statistik Data Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren*.
- Kurniawati, J., & Baroroh, S. (2016). Literasi Media Digital Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Bengkulu. *Jurnal Komunikator*, 8(2), 51–66. Retrieved from <http://journal.umy.ac.id/index.php/jkm/article/view/2069>
- Maximini, D. (2015). Organizational Culture Models. *Springer International Publishing Switzerland*, 9–26. <https://doi.org/10.1007/978-3-319-11827-7>
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook. In *Designing Matrix and Network Displays* (pp. 107–119). <https://doi.org/10.1136/ebnurs.2011.100352>
- Mohammadyari, S., & Singh, H. (2015). Understanding the effect of e-learning on individual performance: The role of digital literacy. *Computers and Education*, 82, 11–25. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2014.10.025>
- Moleong, L. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda Karya.
- Muhakamurrohmah, A. (2018). Pesantren: Santri, Kiai, Dan Tradisi. *IBDA` : Jurnal Kajian Islam Dan Budaya*, 12(2), 109–118. <https://doi.org/10.24090/ibda.v12i2.440>
- Mukhibat, M. (2016). Meneguhkan Kembali Budaya Pesantren Dalam Merajut Lokalitas, Nasionalitas, Dan Globalitas. *KARSA: Jurnal Sosial Dan Budaya Keislaman*, 23(2), 177. <https://doi.org/10.19105/karsa.v23i2.717>
- Muslih, M. (2010). Pengaruh Budaya dan Agama Terhadap Sains Sebuah Survey Kritis. *Jurnal TSAQFAH*, 6(2).
- Mutmainah, A. (2017). Tingkat Literasi Media Mahasiswa Komunikasi Surakarta Tentang Pemberitaan Kopi Beracon Sianida di TV One (Studi Kasus Mahasiswa Komunikasi UNS, UMS, dan IAIN Surakarta).
- Najih, M. (2011). Ahlussunnah wal Jama'ah: Aqidah, Syariat, Amaliyah. *Ribath Darussohihain*, (Rembang).
- Poerwaningtias, I., Rianto, P., & Ni'am, M. (2013). *Model-Model Gerakan Literasi Media dan Pemantauan Media Di Indonesia* (1st ed.). Yogyakarta: PKBP Yogyakarta.
- Rachman, B. M. (2011). Islam dan Liberalisme. *Friedrich Naumann Stiftung*, 1.
- Rahadi, D. R. (2017). Perilaku Pengguna dan Informasi Hoax di Media Sosial. *Jurnal Manajemen & Kewirausahaan*, 5(1), 58–70. Retrieved from <http://jurnal.unmer.ac.id/index.php/jmdk/article/view/1342/933>
- Rambousek, V., Štípek, J., & Vaňková, P. (2016). Contents of Digital Literacy from the Perspective of Teachers and Pupils. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 217,

- 354–362. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2016.02.101>
- Rohman, A. (2011). Hukum Toleransi Kelompok Salafi Terhadap Kelompok Islam Lainnya di Kabupaten Banyumas. *Jurnal Dinamika Hukum*, 11(3), 377–388.
- Sarwoko, E. (2007). PERANAN FAKTOR INDIVIDU, BUDAYA ORGANISASI, DAN PERILAKU KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN RADIO SWASTA NASIONAL DI MALANG. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, 3(1), 12–27.
- Sholihah, U. (2012). Peran ICT dalam Modernisasi Pendidikan Pondok Pesantren. *Cendekia*, 10(1).
- Saiala, S. (2010). Pengaruh Perubahan Teknologi Terhadap Transformasi Ekonomi Dan Transformasi Sosial. *Soso-Q*, 2(2), 102–120.
- Singarimbun, M., & Effendi, S. (2006). *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: Pustaka LP3ES.
- Sudarmadi. (2007). *ANALISIS PENGARUH BUDAYA ORGANISASI DAN GAYA KEPEMIMPINAN TERHADAP KEPUASAN KERJA DAN KINERJA KARYAWAN (Studi Empiris : Karyawan Administratif Universitas Semarang)*. Universitas Diponegoro.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, D. (2014). Pesantren dan Dakwah Pemberdayaan Masyarakat Islam. *An-Nida: Jurnal Komunikasi Islam*, 6(2), 128–136.
- Techataweewan, W., & Prasertsin, U. (2017). Development of digital literacy indicators for Thai undergraduate students using mixed method research. *Kasetsart Journal of Social Sciences*, 30, 1–7. <https://doi.org/10.1016/j.kjss.2017.07.001>
- Ummatin, K. (2008). Globalisasi komunikasi dan tuntutan dakwah bermedia. *Jurnal Dakwah*, 9(2).
- Wahidah, E. Y. (2015). Studi Implementasi Tradisionalisasi Dan Modernisasi Pendidikan Di Pondok Pesantren. *Muaddib*, 05(02), 184–207.
- Warto. (2017). Budaya Gadget di Pondok Pesantren Mitra IAIN Purwokerto. *Ibda': Jurnal Kebudayaan Islam*, 15(2), 346–364. <https://doi.org/10.24090/ibda.v15i2.2017.pp346-364>
- Wheeler, S. (2012). Digital literacies for engagement in emerging online cultures. *ELC Research Paper Series*, (5), 14–25. <https://doi.org/10.1080/13825580701322171>
- Wright, B. (2012). Top 10 Benefits of Digital Literacy. Retrieved January 19, 2019, from <https://webpercent.wordpress.com/2012/06/16/top-10-benefits-of-digital-literacy/>
- Zuhriy, M. S. (2011). Budaya Pesantren dan Pendidikan Karakter Pada Pondok Pesantren Salaf. *Walisongo: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 19(2), 287–310.